

BAB V

PENUTUP

5.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Aspek teknis pemeliharaan pada Peternakan El-Fitra Farm dilihat dari bibit yang dipelihara adalah peranakan Etawa, dengan umur bibit saat awal dipelihara yaitu betina 1,5-2 tahun, pakan yang diberikan berupa hijauan, rumput lapangan, serta bungkil kelapa dan mineral garam. Untuk sistem pemeliharaan adalah intensif. Dengan memandikan ternak 2 kali seminggu, dan pencegahan penyakit dilakukan dengan sanitasi dan pembersihan kandang yang rutin.
2. Produktivitas ternak kambing perah pada Peternakan El-Fitra Farm dapat dilihat dari angka kelahiran yaitu sebesar 1,18% dan angka kematian 0,27% serta jarak beranak CI yang cukup panjang dengan rata-rata 7-8 bulan.
3. Usaha peternakan El-Fitra Farm yang dijalankan sudah menguntungkan dapat dilihat dari pendapatan yang diperoleh peternakan El-Fitra Farm sebesar Rp.203.600.000,- per tahunnya, dengan rata rata pendapatan per bulan yaitu sebesar Rp 16.966.666,66-.
4. R/C usaha peternakan El fitra farm adalah 2,55. jika nilai R/C > 1 berarti usaha tersebut menguntungkan. Usaha ternak kambing perah yang dilakukan oleh Peternakan El-Fitra Farm Menguntungkan.

5.2 SARAN

Kepada peternak dan khususnya Pemilik dari Peternakan El-Fitra Farm untuk lebih memperhatikan lagi performans reproduksi ternak dan juga aspek teknis pemeliharaan kambing perah terutama dalam pemberian pakan konsentrat karena pakan yang diberikan peternak hanya berupa rumput lapangan dan bungkil kedelai. maka peternak harus memberikan pakan tambahan yang cukup berupa konsentrat pada ternaknya agar kebutuhan gizinya tercukupi untuk produksi dan reproduksi dapat terpenuhi secara optimal.

